

## **Bahasa Indonesia version**

### **2 Musim Semi, 2 Musim Panas, 3 Musim Gugur, 2 Musim Dingin**

Article by Lintang Wardyani / 7109030506

Ketika berbicara tentang tempat favorit,

kamu tidak dapat melarikan diri dari musim yang berubah di dalamnya.

Ketika berbicara tentang tempat favorit,

kamu tidak dapat menyangkal orang-orang yang telah menghabiskan waktu bersamamu.

Ketika berbicara tentang tempat favorit,

kamu tidak bisa melupakan setiap kenangan yang kamu buat.

Mungkin bagi sebagian orang, tempat favorit akan dianggap sebagai zona nyaman, atau bisa kita sebut dengan “rumah”. Memang benar ketika seseorang mengatakan rumah bukan hanya sebuah tempat, tetapi rumah adalah tempat atau orang-orang yang dapat Kamu habiskan dengan nyaman atau bersama. “Rumah adalah tempat hati berada”, seperti yang saya kutip dari Elvis Presley. Kita selalu dapat menemukan rumah di setiap tempat kita tinggal. Tetapi menemukan yang tepat adalah langkah tersulit, saya kira. Bagi sebagian orang, termasuk saya, kuliah di luar negeri berarti harus mencari pengganti “rumah”. Ketika kita memikirkannya, itu seharusnya sederhana. Namun kenyataannya, itu bisa menjadi tantangan sekaligus membuat frustrasi. Tentang tempat yang paling saya sukai di NCHU, itu terus berubah seiring musim.

Adapun saya telah menghabiskan 2 musim semi di NCHU. Di musim semi, cuaca dingin yang tersisa dari musim dingin dan sinar matahari terkadang menjadikannya kombinasi yang sempurna untuk tinggal di luar ruangan. Nikmati udara segar saat bunga mulai bermekaran. Di mana saya akan berada selama musim semi? Di danau NCHU dan taman trotoar di sekitar NCHU tempat kamu paling sering melihat saya selama jalan pagi di akhir pekan. Saya suka melihat orang-orang muda dan tua menikmati jalan pagi mereka ketika saya lewat. Beberapa dari mereka cukup ramah untuk tersenyum padamu, dan itu adalah sesuatu yang saya butuhkan untuk memulai hari.

Danau NCHU sebagai landmark NCHU, tentu saja, banyak orang menghabiskan waktu bersama orang yang mereka cintai seperti saya juga tetapi sendirian. Pada akhir pekan, saya biasanya hanya berjalan-jalan dan kemudian akan mampir untuk membeli

sesuatu untuk makan siang. Beberapa orang membawa keluarga mereka dan melakukan banyak kegiatan seperti piknik, berjalan-jalan, bersepeda, atau bahkan hanya duduk dan bersantai sambil membaca buku atau berinteraksi dengan angsa atau ikan Chung Hsing yang terkenal. Saya merasa sedikit gugup untuk mengucapkan selamat tinggal pada musim semi dan menerima cuaca musim panas yang lebih hangat.



Dalam sekejap mata, dua musim panas baru saja berlalu, dan tiba-tiba lagu



Michael Bublé, "Home", menjadi lagu yang paling banyak diputar selama ini. Bukan hanya karena saya harus menjalani wisuda dan sidang skripsi entah bagaimana tanpa kehadiran keluarga, rasa rindu kampung halaman terasa lebih intens dan nyata dari sebelumnya. Musim semi telah berakhir dan bunga-bunga bermekaran. Manusia dan banyak makhluk hidup lainnya akan "berpesta" sepanjang musim panas. Di musim panas, angin sepoi-sepoi terasa hangat dan suara jangkrik dan serangga dari pepohonan lebih keras daripada jeritan hatimu. Di bawah naungan pohon-pohon besar di NCHU akan menjadi tempat favorit saya di musim panas yang saya cari selama perjalanan harian saya ke kantor

profesor saya. Kanopi daun yang terbentuk secara alami dapat menutupi saya dari sinar matahari langsung di siang hari.

Musim panas bagi sebagian orang akan membuat mereka malas keluar di siang hari. Termasuk saya, ketika sedang menyelesaikan studi dan penelitian sambil menikmati liburan musim panas, tempat favorit saya adalah di sebuah ruangan di bawah embusan angin dingin dari mesin ciptaan Willis Carrier. Tidak peduli di mana dan dengan siapa saya, selama musim panas selama tempat itu memiliki AC, itu akan langsung menjadi tempat kenyamanan saya. Perpustakaan sejak menjelang akhir semester dan memasuki masa liburan, bagi sebagian mahasiswa, termasuk saya, menjadi tempat persinggahan untuk bekerja dan terkadang mencuri waktu tidur siang. Apa yang bisa ditawarkan lebih? Tempat bersih, tenang, kursi nyaman, AC. Saya tidak bisa lebih bersemangat untuk menyambut Musim Gugur, yang akan segera datang ketika memasuki bulan “Hantu” di Taiwan.

Tahun ini akan menandai musim gugur ketiga saya di NCHU, dan mungkin yang terakhir. Ini menyedihkan, aku tahu. Ketika udara mendingin beberapa derajat, itu menjadi tanda akhir musim gugur telah tiba. Tapi bagaimanapun, tahun ini akan menjadi pertama kalinya saya menghabiskan musim gugur dengan orang lain. Semua teman saya telah kembali ke negara mereka atau meninggalkan Taichung. Untuk mengenang semua kenangan bersama mereka, saya memilih ruang penelitian IMPA dan kantor profesor saya untuk menjadi tempat favorit saya selama musim gugur dan musim dingin. Saya masih ingat dengan jelas ketika pertama kali saya tiba di NCHU setelah karantina. Beberapa senior saya mengundang saya untuk makan siang bersama mereka di ruang penelitian atau kita bisa menyebutnya ruang belajar siswa. Itu adalah sambutan yang sangat hangat. Ruang penelitian terdiri dari 6 meja untuk 6 siswa untuk berbagi. Namun saya tahu bahwa mahasiswa S2 di NCHU bisa mendapatkan ruang mereka sendiri di departemen tempat mereka bisa belajar, istirahat di antara kelas atau bergaul dengan teman satu angkatan. Saya merasa ini sangat nyaman karena saya Muslim dan saya harus sholat 5 waktu, ruang penelitian juga bisa menjadi mushola atau tempat sholat.

Terlepas dari ruang penelitian, saya cukup beruntung memiliki meja di kantor profesor saya. Untuk beberapa Profesor, mereka akan membekali mahasiswanya dengan beberapa peralatan yang berkaitan dengan studi, penelitian, serta penulisan tesis. Di kantor profesor saya, saya dapat mengatakan bahwa saya menghabiskan sebagian besar

waktu saya selama studi saya meskipun pada akhir pekan atau hari libur terutama selama musim dingin. Meskipun, NCHU, khususnya Taichung selama musim dingin, bisa menjadi mimpi buruk bagi beberapa darah Tropis seperti saya. Kedua 2 musim dingin di NCHU selalu terasa hangat bagiku. Saya mungkin tidak dapat memiliki kesempatan untuk menikmati musim dingin tahun depan. Saya berjanji kepada keluarga saya untuk kembali ke rumah dan tinggal di Indonesia. Sampai jumpa lagi, NCHU! Saya memiliki kenangan indah di setiap sudut kampus NCHU.